

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode/jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, bersifat kualitatif dikarenakan menekankan pada makna, definisi pada situasi tertentu, penalaran dari hasil penelitian (teori), dan lebih banyak melakukan penelitian terhadap kegiatan yang dilakukan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Moelong, metode penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian ilmiah yang berfungsi untuk mengetahui sebuah fenomena dalam konteks sosial ekonomi secara alamiah dengan mengutamakan proses komunikasi dan interaksi yang mendasar antara peneliti dengan kejadian yang akan diteliti. Peneliti akan membuat sebuah deskripsi mengenai gambaran objek yang akan diteliti secara sistematis dan terperinci, baik itu berdasar pada fakta, sifat dan berbagai hal yang berkaitan dengan tema/judul penelitian untuk menganalisa “Strategi Peningkatan Kesejahteraan Petani (Studi Kasus P4S Di Desa Ngulankulon Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek)”. Alasan memilih ini dikarenakan dianggap lebih sesuai untuk mendapatkan dan mengelola data yang sah dan realistis mengenai aspek yang diteliti. Dengan menggunakan metode penelitian yang dapat dilakukan pengamatan yang lebih mendasar dan teliti terhadap objek yang akan diteliti sehingga data yang diperoleh akan menjadi lebih akurat.¹

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. (Alfabeta: Bandung, 2015), hal. 15

Sesuai judul yang di bahas peneletian ini sifatnya deskriptif, bersifat deskriptif dikarenakan peneliti ingin berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa yang terjadi pada saat sekarang atau masalah aktual, selain itu penelitian yang memberi gambaran secara terkonsep mengenai tentang individu dan kelompok tertentu yang terjadi di lapangan. Penelitian ini merupakan penelitian di lapangan, tata cara penelitian yang meghasilkan data deskriptif, yaitu berupa data tertulis dan lisan dari orang dan objek yang diteliti.²

B. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian yang berlokasi pada Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki yang bertempat di RT/RW 15/06 Desa Ngulankulon Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek. Tempat ini di pilih sebagai tempat penelitian karena merupakan sebuah lembaga swadaya satu satunya yang ada di Desa Ngulankulon di bawah Dinas Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan Kabupaten Trenggalek, memiliki potensi (eksplorasi produktivitas lokal) dan mampu berkembang serta di dalamnya terdapat sebuah unit usaha (pengelolaan) di bidang agribisnis hasil pertanian sehingga menarik untuk dilakukan penelitian, tergolong ke dalam UMKM, dan diharapkan dapat mengetahui bagaimana strategi yang diterapkan guna mensejahterakan masyarakat khususnya petani yang ada di Desa Ngulankulon Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek, selain itu dalam kegiatan penelitian ini

² Lexy Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Pt. Remaja Rosda Karya, 2008), hal. 3

peneliti diharapkan mendapat data yang konkrit untuk menjawab persoalan yang terjadi berdasarkan dengan pokok dan fokus daripada permasalahan yang akan diteliti.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam hal ini kehadiran peneliti sangatlah penting dan utama, misal yang dikemukakan oleh Moelong bahwa peneliitian kualitatif ini kehadiran peneliti sendiri serta dengan bantuan orang lain adalah alat pengumpul dan memperoleh data yang utama.³

Sesuai dengan jenis penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lokasi merupakan suatu hal yang penting dan dibutuhkan. Peneliti adalah instrumen kunci utama dan merupakan sebagai alat pengumpul data. Sehingga peneliti diharuskan untuk terlibat dan terjun dalam kehidupan objek yang diteliti guna pengamatan serta pengumpulan data yang dibutuhkan.

Dalam melaksanakan melakukan pengamatan, wawancara, observasi, dan dokumentasi secara langsung penulis sebelumnya sudah meminta ijin kepada Kepala Desa Ngulankulon, mengatur jadwal observasi dan wawancara kepada pihak Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki, mempersiapkan bahan wawancara, pengamatan dan observasi. Pengamatan yang dilakukan peneliti secara sungguh-sungguh, sehingga data yang dikumpulkan dan sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini terhitung sekitar beberapa pertemuan dalam

³ *Ibid.*, hal. 87

bulan Agustus akhir sampai bulan Oktober yang dilakukan di Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki Desa Ngulankulon Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data yang didapatkan/diperoleh dari sumber objek utama, data yang diperoleh dari pengelola, pelaksana dan petani “Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya P4S Rejeki”, langkah-langkah dan teknik pengambilan data yang diamati dapat berupa pelaksanaan observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Data Sekunder

Data yang berasal selain dari yang peneliti dapatkan dari obeservasi dan wawancara. Data sekunder yang diperoleh dan digunakan adalah buku dan jurnal yang mengacu dan berkaitan dengan penelitian ini. Data diperoleh dari perpustakaan, serta buku-buku terkait dengan strategi, serta catatan atau jurnal. Data sekunder dapat dibagi termasuk ke dalam kata-kata dan perilaku, sumber tertulis, gambar, dll.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang dapat dipakai peneliti untuk mendapatkan data, sedangkan innstrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih serta digunakan peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar kegiatan yang

⁴ *Ibid.*, hal. 162

dilakukan menjadi sistematis serta lebih mudah.⁵

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilangsungkan dengan cara pengamatan serta pencatatan secara sistematis gejala atau akibat yang di selidiki, mengacu pada perilaku manusia, proses kinerja, gejala-gejala pada alam, dll. Observasi dilaksanakan pada Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki di Desa Ngulankulon Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi langsung dari sumber yang bersangkutan. Wawancara ini digunakan jika ingin mengetahui hal-hal dari narasumber secara mendasar mengenai penjelasan informan. Wawancara dilaksanakan terhadap narasumber yang tergabung dalam Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki di Desa Ngulankulon Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek, baik itu ketua, pengelola maupun petani.

3. Teknik Dokumentasi

Metode pengumpulan data hasil perolehan dokumentasi yang ada dan didapatkan di Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki yang dipergunakan peneliti untuk memperoleh data historis yang berbentuk lisan, gambar, atau karya.

⁵ Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga Dan Instansi Pemerintah/Swasta*. (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 137

F. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data ini bukan hanya merupakan kelanjutan dari usaha pengumpulan data, namun juga merupakan suatu yang terpisahkan dengan pengumpulan data berawal dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu informan dari hasil teknik pengumpulan data baik wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisi kualitatif yang merupakan upaya yang berlanjut dan berulang-ulang, data diperoleh di lapangan diolah dengan maksud dapat memberikan informasi yang berguna untuk di analisis. Adapun teknik analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Dengan reduksi ini, pembaca tidak akan mengalami kesulitan sehingga dalam menyimpulkan isi penelitian tidak lebih dan tidak terdapat penafsiran yang salah dengan penulis.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang diperoleh dari lapangan terkait dengan seluruh permasalahan penelitian dipilih antara mana yang dibutuhkan dengan yang tidak, lalu dikelompokkan kemudian diberikan batasan masalah.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Selanjutnya dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, setiap kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang ditemukan pada tahap pengumpulan data berikutnya. Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti dalam hal pengumpulan melalui informan, setelah pengumpulan data, peneliti mulai mencari penjelasan yang terkait dengan apa yang dikemukakan dengan informan serta hasil akhir dapat ditarik sebuah kesimpulan secara garis besar dari judul penelitian yang peneliti angkat.⁶

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan uji kredibilitas yaitu data atau informasi yang diperoleh dapat dipercaya atau tidak. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga triangulasi antara lain :

1. Triangulasi Metode

Guna untuk melakukan pengecekan keabsahan data, disini peneliti menggunakan triangulasi metode diantaranya metode observasi (pengamatan)

⁶ Sugiyono, *Metoden Penelitiann Kuantitatif, Kualitatifn Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta,, 2011), hal. 333-343

dimana dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan terhadap lingkungan di Pusat Pelatihan Petanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki. Metode selanjutnya yaitu wawancara terhadap pengelola, pegawai, dan petani Pusat Pelatihan Petanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki, dan yang terakhir yaitu menggunakan metode penelusuran dokumen guna untuk melengkapi data yang didapat sehingga penelitian ini dapat diukur keabsahannya karena memiliki beberapa metode.

2. Triangulasi sumber data

Dalam triangulasi sumber data, peneliti mencari data yang didapatkan dari observasi dan wawancara di Pusat Pelatihan Petanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki ditambah dengan beberapa dokumen tertulis, resume ataupun catatan sehingga peneliti mempunyai pandangan dari berbagai sudut pandang.

3. Triangulasi Teori

Dalam hal ini peneliti mendapatkan teori dari beberapa dokumen baik secara tertulis maupun secara resmi seperti buku, Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah. Dalam hal ini triangulasi dapat meningkatkan pemahaman jika penulis dapat mencari pengetahuan secara teoritis berdasarkan dari hasil analisis yang diperoleh.⁷

H. Tahap-Tahap Penelitian

⁷ Abi Anggito dan John Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 232

Pendekatan teori yang dijadikan akar dan sumber dari penelitian kualitatif memiliki kategori berbeda dibandingkan pendekatan teori yang menjadi akar penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, prosedur serta tahap-tahap yang harus dilalui untuk melakukan penelitian kualitatif. Prosedur dan tahap yang harus dilakukan apabila akan melakukan penelitian kualitatif sebagai berikut:

- a. Menetapkan fokus yang akan diteliti.
- b. Menentukan pengaturan dan subjek yang akan diteliti.
- c. Mengumpulkan data, olah data, serta analisa data.
- d. Penyajian dalam data.